

# Hubungan minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas v sekolah dasar

Yola Ahza Aqilah<sup>1</sup>, Jenny Indrastuti Siti Poerwanti<sup>2</sup>, Supianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

\*[yolaahzaa17@gmail.com](mailto:yolaahzaa17@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to find out the relationship between reading interest and reading habits with the writing skills of the explanatory text students of class V SD N Bugel 02 Salatiga 2022/2023. This research uses a quantitative approach to correlational research models. This research sample is students of class V SD N Bugel 02. Data collection techniques used are questionnaires and tests. The validation used is expert validation and instrument validity test. Data analysis was carried out by descriptive statistics and multiple correlation analysis. The results of the study indicate that students' reading interests are low, students' reading habits are low, and student's writing skills of the explanatory text are moderate and all three have strong, positive, and significant correlations. It is hoped that this research can provide information regarding students' reading interests, reading habits, and the writing skills of the explanatory text. These results should be taken into consideration by teachers and schools to improve the efforts that have been carried out by not only considering the application of literacy but also the cultivation of interest and habits in students so that in the future students can implement these experiences as supporting efforts writing skills.

**Keywords:** reading interest, reading habits, the writing skills of the explanatory text, elementary school

## 1. Pendahuluan

Pada sekolah dasar lebih ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara tulis dan lisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa. Menurut Jean Piaget anak usia dasar 11 tahun sampai usia 12 tahun keatas sudah bisa berpikir strategis sistematis [1]. Anak bisa memikirkan pengalaman konkret secara lebih abstrak, logis, mampu membayangkan kemungkinan-kemungkinan, mengembangkan hipotesis deduktif dan mencapai kesimpulan sistematis [2]. Hal ini tentu berhubungan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses suatu kejadian. Jadi diharapkan pada usia ini peserta didik sudah bisa memahami dan berprogres dapat menulis teks eksplanasi yang berisikan proses-proses yang berhubungan dengan fenomena alam, ilmu pengetahuan, sosial, dan budaya.

Pada kondisi nyata yang ada masih ditemui permasalahan terkait kepenulisan teks eksplanasi yaitu tidak jarang peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian oleh Setiawan, dkk. pada Sekolah Dasar Negeri 122 Cijawura kelas V dilakukan pretest menulis teks eksplanasi rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 48,1 dengan kategori kurang [3]. Penelitian oleh Meidianasari pada Sekolah Dasar Negeri Selosari 2 Duwet Wates Kediri kelas V ditemukan sebesar 48% peserta didik belum tuntas belajar teks eksplanasi [4]. Penelitian oleh Yulistiani dan Indihadi pada Sekolah Dasar Negeri Mekarwangi kelas V ditemukan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, dan ide dalam menulis teks eksplanasi [5]. Penelitian oleh Trisnasari dan Setiyadi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Cipeundeuy kelas V

ditemukan peserta didik yang kesulitan menggunakan tata bahasa dan bentuk kata yang benar serta kekurangan ide dan tidak tertarik menulis [6]. Di Sekolah Dasar Negeri Bugel 02 juga ditemukan peserta didiknya yang rata-rata kurang dalam pelajaran teks eksplanasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan, dkk., jika membandingkan jenis teks eksplanasi dengan jenis teks lainnya, teks eksplanasi termasuk teks yang rumit [3].

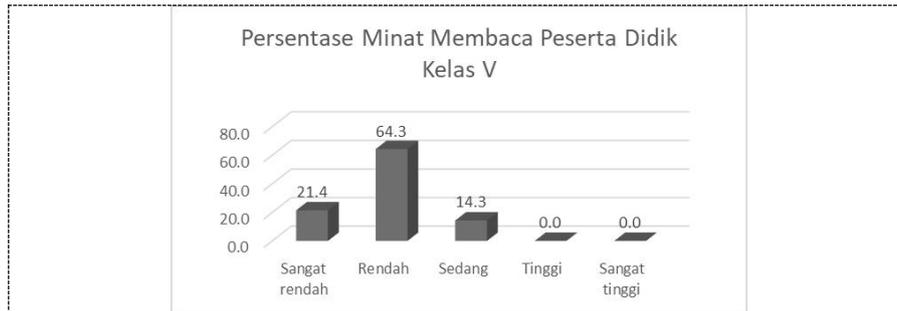
Menurut Tarigan setiap keterampilan berbahasa berhubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya, termasuk antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca [7]. Dalam menulis teks eksplanasi dibutuhkan pemahaman mengenai topik atau gagasan utama. Topik atau gagasan utama ini dikembangkan menjadi kerangka karangan lalu dikembangkan menjadi sebuah tulisan eksplanasi utuh. Hal ini membutuhkan pemahaman informasi berupa fakta dan urutan kejadian yang sistematis maka diperlukan minat membaca dan kebiasaan membaca. Melalui minat baca dan kebiasaan membaca juga seseorang dapat terbiasa dengan bentuk teks yang dibaca dan menambah pembendaharaan kosakata. Salah satu poin penting kesuksesan belajar yakni minat membaca [8]. Minat membaca yang tinggi akan meningkatkan penguasaan diksi dan kosakata [9]. Perlu adanya pembinaan untuk menumbuhkan minat membaca [10]. Di sisi lain, kebiasaan membaca juga sangat penting dalam upaya peningkatan pengetahuan peserta didik [11]. Hal ini cukup penting untuk melatih keterampilan menulis. Peserta didik bisa mendapatkan informasi dari buku atau bahan bacaan yang dibaca [12]. Pada penelitian Sulistiani diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis teks eksplanasi [13]. Penelitian oleh Simamora diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan positif antara kebiasaan membaca peserta didik dengan kemampuan menulis teks eksplanasi [14]. Variabel pada penelitian ini minat membaca, kebiasaan membaca, dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Tidak seperti pada penelitian para peneliti sebelumnya yang hanya meneliti hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hubungan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi, peneliti ingin mengetahui juga hubungan secara simultan antara minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan paparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas V SD, mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas V SD, dan mengetahui hubungan antara minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas V SD.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model penelitian korelasional guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas yakni minat membaca dan kebiasaan membaca dengan variabel terikat yakni keterampilan menulis teks eksplanasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dalam menentukan sampel penelitian dengan subjek penelitiannya peserta didik kelas V SD Negeri Bugel 02 tahun 2022/2023. Teknik sampling jenuh menurut Sugiyono yakni teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [15]. Data yang dihimpun adalah data hasil kuesioner dan tes. Data yang terkumpul diambil dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan analisis korelasi berganda. Statistik deskriptif tersebut digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian dilihat dari standar deviasi (Sd), rata-rata (*mean*), nilai minimum serta nilai maksimum. Sedangkan analisis korelasi berganda merupakan analisis yang dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat hubungan tiga variabel atau lebih. Pada penelitian ini teknik uji validitas data yang digunakan oleh peneliti adalah validasi ahli dan uji validitas instrumen. Dalam penelitian ini, indikator minat membaca mencakup perasaan senang, penggunaan waktu, usaha untuk membaca, keinginan membaca, serta jumlah buku. Indikator kebiasaan membaca meliputi waktu, jenis buku atau bahan bacaan, sumber bacaan, alasan, dan jumlah buku yang dibaca. Indikator atau aspek keterampilan menulis teks eksplanasi berupa isi, struktur teks eksplanasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik (tanda baca).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 14 peserta didik kelas V SD Negeri Bugel 02 mengungkapkan bahwa minat membaca peserta didik tergolong rendah, hasil temuan dapat diamati pada gambar 1.



**Gambar 1.** Gambar Persentase Minat Membaca Peserta Didik Kelas V

Gambar 1 menunjukkan persentase minat membaca pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil penelitian minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Bugel 02 diperoleh data tingkat minat membaca sebesar 14,3% untuk kategori sedang, sebesar 64,3% untuk kategori rendah, dan sebesar 21,4% untuk kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik tergolong rendah dengan tingkat persentase 49,6%. Peneliti menyajikan statistik deskriptif minat membaca sebagai berikut.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Minat Membaca

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Membaca	14	28.00	45.00	33.7143	5.01427
Valid N (listwise)	14				

Tabel 1 diatas menunjukkan jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 14 peserta didik (N =14). Tabel tersebut juga menjelaskan skor minimal minat membaca sebesar 28 dan skor maksimalnya sebesar 45. Selain itu, data juga menunjukkan skor rata-rata minat membaca sebesar 33,7143 dengan standar deviasi sebesar 5,01427.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai kebiasaan membaca peserta didik termasuk dalam kategori rendah, hasil temuan dapat diamati pada gambar 2.



**Gambar 2.** Gambar Persentase Kebiasaan Membaca Peserta Didik Kelas V

Gambar 2 menunjukkan persentase kebiasaan membaca pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil penelitian kebiasaan membaca peserta didik kelas V SD Negeri Bugel 02 diperoleh data tingkat kebiasaan membaca sebesar 35,7% untuk ketagori sedang dan sebesar 64,3% untuk kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca peserta didik tergolong rendah dengan tingkat persentase 54,5%. Peneliti menyajikan statistik deskriptif kebiasaan membaca sebagai berikut.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Kebiasaan Membaca

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan Membaca	14	34.00	46.00	39.2143	3.94537
Valid N (listwise)	14				

Tabel 2 diatas menunjukkan jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 14 peserta didik (N=14). Tabel tersebut juga menjelaskan skor minimal kebiasaan membaca sebesar 34 dan skor maksimalnya sebesar 46. Selain itu, data juga menunjukkan skor rata-rata kebiasaan membaca sebesar 39,2143 dengan standar deviasi sebesar 3,94537.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik termasuk dalam kategori cukup, hasil temuan dapat diamati pada gambar 3.

**Gambar 3.** Gambar Persentase Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V

Gambar 3 menunjukkan persentase keterampilan menulis teks eksplanasi pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil penelitian menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SD Negeri Bugel 02 diperoleh data tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 7,1% dengan kategori sangat baik, sebesar 7,1% dengan kategori baik, sebesar 50,0% dengan kategori cukup, dan sebesar 35,7% dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik tergolong cukup dengan rata-rata 76,43. Peneliti menyajikan statistik deskriptif keterampilan menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	14	65.00	95.00	76.4286	8.18737
Valid N (listwise)	14				

Tabel 3 diatas menunjukkan jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 14 peserta didik (N=14). Tabel tersebut juga menjelaskan skor minimal sebesar 65 dan skor maksimal sebesar 95. Selain itu, data juga menunjukkan skor rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 76,4286 dengan standar deviasi sebesar 8,18737.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut 1) mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas V SD. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,067 dan hasil tersebut dipadukan dengan tabel indeks interpretasi koefisien korelasi maka hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V termasuk dalam rentang 0,00-0,199 sehingga dikategorikan sangat rendah. Nilai Sig. untuk pengaruh minat membaca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 0,379. Hasil tersebut dibandingkan dengan 0,05 maka  $0,379 > 0,05$ . Sedangkan nilai t hitung

-0,916 dibandingkan dengan t tabel maka  $-0,916 < t \text{ tabel } 2,228$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian yang dilakukan senada dengan penelitian yang dilakukan Lita, dkk. bahwa minat baca tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi [16]. Pada penelitian tersebut, minat baca hanya berpengaruh 2,6% sedangkan 97,4% dipengaruhi oleh prediktor lain di luar variabel yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. hasil yang diperoleh tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis [17].

2) mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas V SD. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,633 dan hasil tersebut dipadukan dengan tabel indeks interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V termasuk dalam rentang 0,60-0,799 sehingga dikategorikan kuat. Nilai Sig. untuk pengaruh kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 0,013. Hasil tersebut dibandingkan dengan 0,05 maka  $0,013 < 0,05$ . Sedangkan nilai t hitung 2,942 dibandingkan dengan t tabel maka  $2,942 > t \text{ tabel } 2,228$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat, positif, dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Senada dengan penelitian yang dilakukan Diarani dan Syamsi dijelaskan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis [18]. Pada penelitian Simamora menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan membaca peserta didik dengan kemampuan menulis teks eksplanasi [14]. Sehingga dapat dinyatakan bahwa jika kebiasaan membaca tinggi maka keterampilan menulis teks eksplanasi semakin tinggi namun jika kebiasaan membaca rendah maka keterampilan menulis teks eksplanasi semakin rendah.

Dan 3) mengetahui hubungan antara minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas V SD. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,666 dan hasil tersebut dipadukan dengan tabel indeks interpretasi koefisien korelasi maka hubungan minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V termasuk dalam rentang 0,60-0,799 sehingga dikategorikan kuat. Nilai Sig. untuk pengaruh minat membaca dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 0,040. Hasil tersebut dibandingkan dengan 0,05 maka  $0,040 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh F hitung  $> F \text{ tabel}$  yaitu  $4,372 > 3,587$ . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif, kuat, dan signifikan antara minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Senada dengan penelitian Fauziah dijelaskan bahwa membaca dan menulis mempunyai hubungan erat [19]. Pada penelitian Resnani dan Agustina menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara membaca dan menulis sebesar 63,8% [20].

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai hubungan antara minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi, penelitian ini telah menunjukkan minat membaca terdapat hubungan sangat rendah dan berkorelasi tidak signifikan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Kebiasaan membaca memiliki hubungan kuat, positif, dan berkorelasi signifikan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Serta minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi memiliki korelasi pada tingkat kuat, positif, dan signifikan. Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan informasi terkait minat membaca, kebiasaan membaca, dan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Hasil ini hendaknya dapat menjadi pertimbangan guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan upaya yang telah dijalankan dengan tidak hanya mempertimbangkan penerapan literasi namun juga penanaman minat dan kebiasaan pada diri peserta didik sehingga kedepannya peserta didik mampu mengimplementasikan pengalaman tersebut sebagai upaya menunjang keterampilan menulis.

#### 5. Referensi

- [1] R. A. Juwantara, 2019 "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika," *Al-Adzka J. Ilm. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, **9**(1), 27-34.

- [2] L. Marinda, 2020 “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *An-Nisa’ J. Kaji. Peremp. dan Keislam.*, **13**(1), 116–152.
- [3] D. Setiawan, T. Hartati, and W. Sopandi, 2019 “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create,” *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, **4**(1), 1–16.
- [4] H. Meidianasari, 2021 “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode Kooperatif STAD pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V,” *J. Educ. FKIP UNMA*, **7**(3), 1061–1067.
- [5] D. Yulistiani and D. Indihadi, 2020 “Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri,” *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, **7**(3), 228–234.
- [6] D. Trisnasari and R. Setiyadi, 2020 “Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V Dengan Menggunakan Metode Inquiry Learning Dengan Setting Mind Mapping Technique,” *J. Elem. Educ.*, **3**(5), 208–221.
- [7] D. Silaswati and R. Purwanti, 2021 “PENGGUNAAN TEKNIK NOTE TAKING PAIRS UNTUK Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Teks Berita,” *METAMORFOSIS J. bah. sast. Indonesia, dan pengajar.*, **14**(1), 6–15.
- [8] D. P. Utami, Slamet, and H. Mulyono, 2019 “Studi perbedaan antara strategi pembelajaran survey, question, read, reflect, recite and review (SQ4R) dan strategi pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca pada peserta didik kelas IV sekolah dasar,” *Didakt. Dwija Indria*, **7**(2), 55–60.
- [9] H. N. E. Safitri, S. Y. Slamet, and T. Budiharto, 2021 “Kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca dan penguasaan diksi peserta didik kelas IV sekolah dasar,” *Didakt. Dwija Indria*, **9**(5).
- [10] A. Utama, S. Marmoah, and Suharno, 2020 “Penggunaan media *games book* untuk meningkatkan minat baca pembelajaran ips pada kelas iv sekolah dasar,” *Didakt. Dwija Indria*, **8**(3), 7–12.
- [11] N. Fitrianti, J. I. S. Poerwanti, and Sularmi, 2021 “Studi korelasi antara gaya belajar dan kebiasaan membaca dengan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ips di sekolah dasar,” *Didakt. Dwija Indria*, **9**(4).
- [12] M. A. Budiawan, R. Winarni, and M. I. Sriyanto, 2021 “Pemakaian metode preview, questio, read, summarize, tes(pqrst) guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas iv sekolah dasar,” *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.*, **6**(4), 161–165.
- [13] P. Sulistiani and F. N. Amalia, 2022 “Minat Membaca dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi,” *JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA*, **3**(1), 65–74.
- [14] D. W. Simamora, V. Y. Harmayanti, and Sulistianingsih, 2021 “Reading Habits as a Determining Factor in Writing Skill,” *J. STKIP Kusuma Negara*, 65–69.
- [15] S. E. Fitria and V. F. Ariva, 2018 “Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng,” *J. Manaj. Indones.*, **18**(3), 197–208.
- [16] M. Lita, D. Ramadhanti, and Samsiarni, 2022 “Kontribusi Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang Tahun 2022/2023,” *ALINEA J. Bahasa, Saslra, dan Pengajaran*, **2**(2), 231–241.
- [17] J. R. R. PUTRA, L. Erviana, and Sugiyono, 2020 “Hubungan antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas 5 SD Negeri di Gugus 03 Kecamatan Pacitan,” *J. STKIP PGRI Pacitan*, 1–12.
- [18] N. Diarani and K. Syamsi, 2019 “The contribution of the reading habit, vocabulary mastery, and grammar to the experience writing skill of 5th grade students of state elementary schools,” *J. Prima Edukasia*, **7**(1), 28–39.
- [19] N. Fauziah, 2022 “Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan

- Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Basicedu*, **6**(2), 1541–1550.
- [20] A. Rinawati, 2020 “Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar,” *Educ. J. J. Penelit. Pendidik.*, **4**(1), 1–10.